

CERDAS MENDIDIK

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/cm>

PERSEPSI SIKAP GURU KELAS TERHADAP PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN DARING DI SD NEGERI DEMPET 2 KABUPATEN DEMAK

Candra Kristiyan¹, Sukamto², Mei Fita Asri Untari³

¹ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

² Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

CANDRA KRISTIYAN. NPM 20126005. "Persepsi Sikap Guru Kelas Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Daring di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak". Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Universitas PGRI Semarang. 2022. Latar belakang dalam penelitian ini adalah Era globalisasi saat ini telah mempengaruhi berbagai sendi kehidupan manusia di muka bumi ini. Titik poin utama globalisasi adalah pesatnya perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang berbasis IT (Information Technology/ Teknologi Informasi). wabah covid-19 memberikan dampak terhadap sistem pendidikan yang awalnya pembelajaran tatap muka, sekarang berubah menjadi pembelajaran secara daring, menjadikan guru memanfaatkan aplikasi teknologi dalam pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah terdapat perbedaan media pembelajaran dan apakah terdapat perbedaan sikap guru kelas mengenai pembelajaran daring. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan media pembelajaran dan perbedaan sikap guru kelas. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode survei cross-sectional, Semua data dianalisis menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS versi 20.0). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling, sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 guru kelas di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak. Hasil Penelitian Persepsi sikap guru kelas berdasarkan jenis kelamin, diperoleh hasil bahwa nilai sig. $0,024 < \alpha (0,05)$. Persepsi sikap guru kelas berdasarkan usia diperoleh nilai Sig. sebesar $0,024 < \alpha (0,05)$. Persepsi sikap guru kelas terhadap lama mengajar, diperoleh diperoleh nilai Sig. sebesar $0,013 < \alpha (0,05)$. Dan Persepsi sikap guru kelas berdasarkan tingkat kelas diperoleh nilai Sig. sebesar $0,031 < \alpha (0,05)$. Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan media pembelajaran guru kelas dan terdapat perbedaan sikap guru kelas dalam pembelajaran daring. Saran dalam penelitian ini adalah guru harus lebih memanfaatkan TIK sebagai media belajar.

Kata Kunci: Persepsi Sikap Guru Kelas, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pembelajaran Daring.

History Article

Received 31 Agustus 2023

Approved 4 September 2023

Published 15 Oktober 2023

How to Cite

Candra Kristiyan, Sukamto & Mei Fita Asri Untari, (2023). Persepsi Sikap Guru Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Daring Di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak. *Cerdas Mendidik*, 2(2), 30-39

Coessponding Author:

Perum Griya Flamboyan I Blok B.21 RT. 10 RW. 01 Kelurahan Mangunjiwan Kecamatan Demak
Kabupaten Demak.

E-mail: ¹ candraivixionr@gmail.com

² sukamto@upgris.ac.id

³ meifitaasari@upgris.com

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan sebagai pencetak sumber daya manusia mendapat pengaruh besar akibat kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi memberikan banyak kemudahan, mulai dari sistem pendataan, administrasi, hingga proses pembelajaran dan penilaian. Mudahnya setiap orang mengakses internet juga membuat dunia pendidikan menggunakan sistem pendataan terpadu secara nasional yang dapat diakses oleh masyarakat Indonesia baik data peserta didik, sekolah, sarana dan prasarana, pembelajaran, maupun guru sebagai tenaga pendidik.

Pandemi virus Corona atau COVID-19 telah banyak memberi dampak terhadap berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Penyebaran virus yang sangat massif memaksa pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan social distancing dan physical distancing guna mencegah penularan virus yang lebih massif dan meluas. Kebijakan ini diberlakukan secara nasional sehingga tidak hanya berdampak pada daerah-daerah yang terpapar, namun juga di seluruh daerah-daerah yang belum terdampak.

Pembelajaran online di masa pandemi adalah bagian dari upaya meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus covid-19 (Nuryana 2020). Pembelajaran online pada semua jenjang pendidikan formal juga merupakan upaya nyata yang dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Menurut Mustofa et al (2019) bahwa Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode survei cross-sectional, yaitu penelitian yang mempelajari beberapa variabel pengamatan dalam satu waktu secara sekaligus (Fraenkel, 1993). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Dempet 2 Kecamatan Dempet Kabupaten Demak dan dilaksanakan pada bulan Maret 2022 sampai selesai

Populasi dalam penelitian ini adalah guru kelas yang berada di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak dengan jumlah populasi total kurang dari 100 maka penelitian menggunakan teknik total sampling yaitu keseluruhan dari jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelas yang berada di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak dari mulai tingkat kelas 1 sampai tingkat kelas dengan total keseluruhan sampel adalah 10 guru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi yaitu penyebaran angket dan dokumentasi dengan Instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari : Physical Education Teachers' Subjective Theories Questionnaire (PETSTQ), yaitu kuesioner dengan 63 pertanyaan yang digunakan untuk mengukur perspektif guru kelas terhadap integrasi TIK dalam pengajaran sekolah dasar (Kretschmann, 2015). Semua data dianalisis menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS versi 20.0) dengan kriteria berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan dan laki-laki dan berdasarkan usia, dengan menggunakan metode Man Whitney dan berdasarkan kelompok lama mengajar dan tingkat kelas dengan menggunakan metode Kruskal Wallis.

HASIL DAN PEMBAHASAN**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil perhitungan uji validitas pada Tabel 1 dari 7 indikator penilaian sikap guru kelas terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak dalam pembelajaran daring yang terdiri dari 63 item pertanyaan, diperoleh hasil untuk setiap item pertanyaan nilai rhitung > rtabel (0,6319). Sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan valid.

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Indikator	Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel (5%,df=8)	Keterangan
Teori subyektif yang terkait dengan siswa	1	0,920	0,6319	Valid
	2	0,796	0,6319	
	3	0,923	0,6319	
	4	0,966	0,6319	
	5	0,925	0,6319	
	6	0,966	0,6319	
	7	0,974	0,6319	
	8	0,811	0,6319	
Teori Subyektif Terkait Pengajaran	1	0,971	0,6319	Valid
	2	0,937	0,6319	
	3	0,978	0,6319	
	4	0,927	0,6319	
	5	0,849	0,6319	
	6	0,797	0,6319	
	7	0,866	0,6319	
	8	0,875	0,6319	
Teori Subyektif Terkait Guru	1	0,821	0,6319	Valid
	2	0,945	0,6319	
	3	0,906	0,6319	
	4	0,923	0,6319	
	5	0,875	0,6319	
	6	0,873	0,6319	
	7	0,935	0,6319	
Teori Subyektif Terkait Peralatan	1	0,861	0,6319	Valid
	2	0,834	0,6319	
	3	0,745	0,6319	
	4	0,889	0,6319	
	5	0,845	0,6319	
Teori Subyektif Terkait Literasi Komputer	1	0,918	0,6319	Valid
	2	0,958	0,6319	
	3	0,899	0,6319	
	4	0,853	0,6319	
	5	0,831	0,6319	
	6	0,948	0,6319	
	7	0,954	0,6319	
	8	0,879	0,6319	
Teori Subyektif Terkait Interaksi Sosial	1	0,928	0,6319	Valid
	2	0,909	0,6319	
	3	0,970	0,6319	

	4	0,868	0,6319	
	5	0,950	0,6319	
	6	0,841	0,6319	
Teori Subyektif Terkait Pengajaran yang Inovatif dan Modern	1	0,898	0,6319	Valid
	2	0,802	0,6319	
	3	0,895	0,6319	
	4	0,820	0,6319	
	5	0,895	0,6319	
	6	0,887	0,6319	

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 2 diperoleh hasil untuk 7 indikator penelitian memiliki nilai Cronbach's alpha lebih dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian angket sikap guru kelas reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Indikator	Cronbach's Alpha
Teori subjektif terkait siswa	0,968
Teori subjektif terkait pengajaran	0,962
Teori subyektif terkait guru	0,957
Teori subyektif terkait perlatan	0,885
Teori subyektif terkait literasi komputer	0,965
Teori subyektif terkait interaksi sosial	0,954
Teori subyektif terkait pengajaran yang inovatif dan modern	0,924

Berdasarkan Tabel 3 dengan menggunakan metode statistik Mann Whitney diperoleh nilai Sig sebesar 0,024. Karena nilai Sig. $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat perbedaan signifikan sikap guru kelas yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak. Dimana mean rank guru kelas yang berjenis kelamin perempuan sebesar 7,25 lebih tinggi daripada guru kelas yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 2,88. Artinya sikap prespektif guru kelas yang berjenis kelamin perempuan lebih baik daripada guru kelas yang berjenis kelamin laki-laki dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pembelajaran daring di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak.

Tabel 3. Uji Hipotesis Perbedaan Sikap Guru Kelas Berdasarkan Jenis Kelamin

Indikator	Laki-Laki (n=4)		Perempuan (n=6)		Sig.
	Median	Range	Median	Range	
Teori subyektif terkait siswa	2,75	2,5 – 3	4,63	2,38 – 5	

Teori subyektif terkait pengajaran	2,69	2 - 3,13	4,19	2,63 – 5	0,024
Teori subyektif terkait guru	2,5	2,14 – 3	4,43	2,57 – 5	
Teori subyektif terkait peralatan	3	2,4 - 3,4	4,5	2,8 – 5	
Teori subyektif terkit literasi komputer	2,56	2,75 - 2,38	4,5	3,13 – 5	
Teori subyektif terkait interaksi sosial	3	2,33 - 4	4,67	3,5 - 4,83	
Teori subyektif terkait pengajaran yang inovatif dan modern	2,92	2,5 - 3,67	4,5	3,67 – 5	

Berdasarkan Tabel 4 dengan menggunakan metode statistik Mann Whitney diperoleh nilai Sig sebesar 0,042. Karena nilai Sig. < α (0,05), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Yang berarti terdapat perbedaan signifikan sikap guru kelas yang berusia 20-40 tahun dan usia lebih dari 40 tahun dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak. Dimana mean rank guru kelas yang berusia 20-40 tahun sebesar 7,08 lebih tinggi daripada guru kelas yang berusia lebih dari 40 tahun sebesar 3,12. Artinya sikap prespektif guru kelas yang berusia 20-40 tahun lebih baik daripada guru kelas yang berusia lebih dari 40 tahun dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pembelajaran daring di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak. Karena semakin muda usia seseorang semakin terbuka dan inovatif dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk mempermudah proses pembelajaran.

Tabel 4. Uji Hipotesis Perbedaan Sikap Guru Kelas Berdasarkan Usia

Indikator	20-40 Tahun (n=6)		>40 Tahun (n=4)		Sig.
	Median	Range	Median	Range	
Teori subyektif terkait siswa	4,63	2,5 – 5	3	2,5 – 3,5	0,042
Teori subyektif terkait pengajaran	4,19	2,63 – 5	2,5	2 – 3	
Teori subyektif terkait guru	4,43	2,57 – 5	2,5	2,15 – 3,14	
Teori subyektif terkait peralatan	4,5	2,8 – 5	3,1	2,4 – 3,8	
Teori subyektif terkit literasi komputer	4,19	2,75 – 5	2,56	2,38 – 4,38	
Teori subyektif terkait interaksi sosial	4,58	3,5 – 4,83	3	2,33 – 4,67	
Teori subyektif terkait pengajaran yang inovatif dan modern	4,5	3,67 – 5	2,92	2,5 – 4,33	

Berdasarkan Tabel 5 dengan menggunakan metode statistik KruskL Wallis diperoleh nilai Sig sebesar 0,013. Karena nilai Sig. < α (0,05), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Yang berarti terdapat perbedaan signifikan sikap guru kelas berdasarkan 3 kategori lama mengajar dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak. Dimana dari ketiga kategori lama mengajar, guru kelas yang memiliki pengalaman lama mengajar 5-10 tahun memiliki mean ranks tertinggi sebesar 9,50,

guru kelas guru kelas yang memiliki pengalaman lama mengajar lebih dari 10 tahun memiliki mean ranks 4,64 dan guru kelas yang memiliki pengalaman lama mengajar 1-5 tahun memiliki mean ranks 3,50. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin lama pengalaman mengajar maka semakin baik sikap pespektif guru kelas dalam penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak.

Tabel 5. Uji Hipotesis Perbedaan Sikap Guru Kelas Berdasarkan Lama Mengajar

Variabel	1-5 tahun (n=1)		6-10 tahun (n=2)		>10 tahun (n=7)		Sig.
	Median	Range	Median	Range	Median	Range	
Teori subyektif terkait siswa	2,34	2,34	5	5 – 5	3	2,5 – 4,75	0,013
Teori subyektif terkait pengajaran	2,63	2,63	4,94	4,88 – 5	3	2 – 4,38	
Teori subyektif terkait guru	2,57	2,57	4,86	4,71 – 5	3	2,15 – 4,86	
Teori subyektif terkait peralatan	2,8	2,8	4,7	4,6 – 4,8	3,4	2,4 – 4,4	
Teori subyektif terkit literasi komputer	3,13	3,13	4,94	4,88 – 5	2,75	2,38 – 4,63	
Teori subyektif terkait interaksi sosial	3,5	3,5	4,75	4,67 – 4,83	4	2,33 – 4,83	
Teori subyektif terkait pengajaran yang inovatif dan modern	3,7	3,7	4,92	4,83 – 5	3,67	2,5 – 4,5	

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 6, untuk mengetahui perbedaan sikap guru kelas terhadap pemahaman aplikasi TIK pada tingkat kelas 1 sampai 6 menggunakan metode statistik Kruskal Wallis diperoleh nilai Sig. sebesar 0,031. Karena nilai Sig. $< \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang berarti terdapat perbedaan signifikan sikap guru kelas berdasarkan tingkat kelas dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak, Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pemahaman guru terhadap apliaksi TIK maka semakin baik sikap pespektif guru kelas.

Tabel 6. Uji Hipotesis Perbedaan Sikap Guru Kelas Berdasarkan Tingkat Kelas

Kelas	Mean Ranks	Chi Square	Sig.
1	5,25	13,713	0,031
2	4,25		
3	5,75		
4	8,00		

5	7,50		
6	10,50		

Pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi merupakan salah satu hal yang penting dilakukan baik oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran daring. Sistem pembelajaran daring dilakukan pada seluruh jenjang sekolah termasuk pada siswa Sekolah Dasar. Dimana pembelajaran daring pada Sekolah Dasar perlu banyak perhatian dan evaluasi karena untuk usia siswa Sekolah Dasar banyak beberapa yang belum bisa mandiri untuk belajar sendiri dirumah secara daring dengan menggunakan berbagai macam sosial media seperti Google From, Whastapp, Line, Facebook dan Instagram.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian mengenai sikap guru kelas dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak dilihat berdasarkan jenis kelamin, usia, lama mengajar dan tingkat kelas. Subyek penelitian yaitu guru kelas dari kelas 1 sampai kelas 6 sebanyak 10 orang. Pembahasan hasil analisis data mengenai sikap guru kelas dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak :

1. Persepsi sikap guru kelas terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring berdasarkan kriteria jenis kelamin

Guru kelas yang mengajar di kelas 1 sampai kelas 6 SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak dapat dibedakan berdasarkan kriteria jenis kelamin yaitu perempuan dan laki-laki. Analisis data menggunakan Mann Whitney diperoleh nilai $Sig(0,024) < \alpha (0,05)$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan sikap guru kelas yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak. Dimana mean rank guru kelas yang berjenis kelamin perempuan sebesar 7,25 lebih tinggi daripada guru kelas yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 2,88. Artinya sikap prespektif guru kelas yang berjenis kelamin perempuan lebih tinggi daripada guru kelas yang berjenis kelamin laki-laki dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pembelajaran daring di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak.

Hal ini menunjukkan bahwa saat ini, guru kelas yang berjenis kelamin perempuan bisa jadi telah mampu mengikuti tuntutan perkembangan teknologi yang begitu cepat dalam proses pembelajaran daring di sekolah. (Kusitini, 2011)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dari beberapa guru kelas berpendapat bahwa guru kelas yang berjenis kelamin perempuan lebih cermat dan teliti dalam proses melaksanakan pembelajaran secara daring dan lebih cepat mengikuti perkembangan Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dibanding guru kelas yang berjenis kelamin laki-laki.

2. Persepsi sikap guru kelas terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring berdasarkan kriteria usia

Guru kelas yang mengajar di kelas 1 sampai kelas 6 SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak dapat dibedakan berdasarkan kriteria usia yaitu usia 20-40 tahun dan usia >40 tahun. Analisis

data menggunakan Mann Whitney diperoleh nilai Sig. (0,042) < α (0,05), yang berarti terdapat perbedaan signifikan sikap guru kelas yang berusia 20-40 tahun dan usia lebih dari 40 tahun dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak. Dimana mean rank guru kelas yang berusia 20-40 tahun sebesar 7,08 lebih tinggi daripada guru kelas yang berusia lebih dari 40 tahun sebesar 3,12. Artinya sikap prespektif guru kelas yang berusia 20-40 tahun lebih baik daripada guru kelas yang berusia lebih dari 40 tahun dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pembelajaran daring di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak. Karena semakin muda usia seseorang semakin terbuka dan inovatif dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk mempermudah proses pembelajaran.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa guru kelas yang lebih tua memahami perlunya mencurahkan lebih banyak waktu untuk mempelajari keterampilan terkait TIK. (Nien Xiang Tou, 2019)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dari beberapa guru kelas berpendapat bahwa guru kelas yang berusia lebih muda dapat mengikuti dan memahami dalam pelaksanaan proses pembelajaran secara daring serta lebih punya keinginan yang lebih besar untuk belajar tentang perkembangan Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi sehingga mereka lebih kreatif dan inovatif dibanding guru kelas yang berusia lebih tua.

3. Persepsi sikap guru kelas terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring berdasarkan kriteria pengalaman lama mengajar

Guru kelas yang mengajar di kelas 1 sampai kelas 6 SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak dapat dibedakan berdasarkan kriteria pengalaman lama mengajar yaitu 1-5 tahun, 5-10 tahun dan > 10 tahun. Analisis data menggunakan Kruskal Wallis diperoleh nilai Sig.(0,013) < α (0,05), yang berarti terdapat perbedaan signifikan sikap guru kelas berdasarkan 3 kategori lama mengajar dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak. Dimana dari ketiga kategori lama mengajar, guru kelas yang memiliki pengalaman lama mengajar 5-10 tahun memiliki mean ranks tertinggi sebesar 9,50, guru kelas yang memiliki pengalaman lama mengajar lebih dari 10 tahun memiliki mean ranks 4,64 dan guru kelas yang memiliki pengalaman lama mengajar 1-5 tahun memiliki mean ranks 3,50. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin lama pengalaman mengajar maka semakin baik sikap pespektif guru kelas dalam penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak. Karena semakin lama pengalaman mengajar guru maka akan semakin sering intensitas mereka dalam penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dari beberapa guru kelas berpendapat bahwa semakin lama pengalaman yang dimiliki dalam mengajar maka semakin intens menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring sehingga semakin baik sikap pespektif guru kelas terhadap proses pembelajaran secara daring.

4. Persepsi sikap guru kelas terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring berdasarkan kriteria tingkat kelas

Guru kelas yang mengajar di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak dapat dibedakan berdasarkan tingkat kelas mengajarnya yaitu dari kelas 1 sampai kelas 6. Analisis data untuk mengetahui perbedaan sikap guru kelas pada jenjang kelas 1 sampai 6 menggunakan metode statistik Kruskal Wallis diperoleh nilai Sig. (0,031) < α (0,05), yang berarti terdapat perbedaan signifikan sikap guru kelas berdasarkan tingkat kelas dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak. Hal ini karena sistem pembelajaran daring di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak yang digunakan guru kelas dari kelas 1 sampai 6 sama yaitu dengan memanfaatkan aplikasi media sosial seperti Google From, Whatsapp, Line, Instagram dan Facebook.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Koon Teck Koh dari Nanyang Technological University (2019) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan sikap guru kelas di Singapura terhadap teknologi informasi berdasarkan kelompok demografis yang mencakup jenis kelamin, usia, pengalaman mengajar, dan tingkat kelas ada perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dari beberapa guru kelas berpendapat bahwa terdapat perbedaan signifikan sikap guru kelas berdasarkan tingkat kelas dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada guru kelas di SD Negeri Dempet 2 Kabupaten Demak Demak dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan signifikan sikap guru kelas berdasarkan kriteria jenis kelamin terhadap penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring.
2. Ada perbedaan signifikan sikap guru kelas berdasarkan kriteria usia terhadap penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring.
3. Ada perbedaan signifikan sikap guru kelas berdasarkan kriteria lama mengajar terhadap penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring.
4. Ada perbedaan signifikan sikap guru kelas berdasarkan kriteria tingkat kelas terhadap penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Alessandro, B. (2018). *Digital Skills and Competence, and Digital and Online Learning*. Turin: European Training Foundation
- Abidah, A., Hidaayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of “Merdeka Belajar .” *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/sjsb.s.v7i3.15104>

- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (1993). How to design and evaluate research in education (Vol. 7). New York: McGraw-Hill.
- Kretschmann, R. (2015). Physical Education Teachers' Subjective Theories about Integrating Information and Communication Technology (ICT) into Physical Education. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 14(1), 68-96.
- Kusuma, J. W., & Hamidah. (2020). Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume*, 5(1).
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151.
<https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>
- Nuryana, Agus Nana. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan." *Kabar Priangan*, 2020. <https://kabarpriangan.com/dampak-pandemi-covid-19terhadap-dunia-pendidikan/>
- Pakpahan, Roida., Fitriani, Yuni. 2020. Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid- 19. Universitas Bina Sarana Informatika.
- Pilkington, O. A. (2018). Active Learning for an Online Composition Classroom : Blogging as an Enhancement of Online Curriculum. *Journal of Educational Technology Systems*, 47(2), 1–14. <https://doi.org/10.1177/0047239518788278>
- Riaz, A. (2018). Effects of Online Education on Encoding and Decoding Process of Students and Teachers. *International Conference E-Learning*, 42–48.
<https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED590288.pdf>.
- Sudibyo, Bambang. 2007. Undang-Undang No 20 tahun 2003 Tentang Sisdiknas. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wiranda, T., & Adri, M. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Modul Pembelajaran Teknologi WAN Berbasis Android. *VoteTEKNIKA (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(4), 2302– 3295.
- Zhou, L., Li, F., Wu, S., & Zhou, M. (2020). "School's Out, But Class's On", The Largest Online Education in the World Today: Taking China's Practical Exploration During The COVID-19 Epidemic Prevention and Control as An Example. *The Largest Online Education in the World Today*, 4(2), 501–519. <https://doi.org/10.15354/bece.20.ar023>.